

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, Februari 2024



Nazli Ahkami
NIM: 181310023

ABSTRAK

Nama: **Nazli Ahkami** NIM: **181310023**, Judul Skripsi: **Konsep Tasawuf Dalam Pemikiran Fetullah Gulen**. Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M.

Fetullah Gulen banyak di katakan sebagai penganut tasawuf oleh para cendekiwan muslim, tasawuf merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara membersihkan hati dari berbagai penyakit, melalui tasawuf manusia bisa melawan hawa nafsunya sendiri. Taswuf terkadang dipahami sebagai hidup yang pasif dan mengisolasi diri, namun pandangan tersebut dianggap salah satu kemunduran islam. Akan tetapi tasawuf harus menjaga keteraturan sosial dan setelah mengalami kenikmatan spiritual maka kembali lagi ditengah masyarakat maka hal ini relevan dengan kehidupan yang dihadapi manusia zaman modern ini.

Dalam penelitian ini disusun rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana Tasawuf Fetullah Gulen?, (2) bagaimana Peran Tasawuf Fetullah Gulen di Zaman Modern?, (3) bagaimana Tantangan Tasawuf di Era Modern (1) untuk mengetahui Tasawuf Fetullah Gulen, (2) untuk mengetahui Peran Tasawuf Fetullah Gulen di zaman Modern(3) untuk mengetahui Tantangan tasawuf di era Modern

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasi kemudian menyusunnya kembali dan menginterpretasikannya.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1), tasawuf adalah latihan diri untuk membiasakan diri dekat dengan tuhanya dengan tujuan membentuk pribadi yang selalu tunduk dan patuh pada apa yang diperintahkan juga larangannya (2), Peran tasawuf dalam zaman modern ini yaitu mengisi kehampaan spiritual pada diri manusia, dikarenakan manusia selalu sibuk kebekrja untuk memenuhi kebutuhannya dan agama selalu di asosiasikan sebagai kehidupan materi dan selalau dikesampingkan, maka tasawuf hadir untuk membingbing manusia agar dekat dengan tuhanya juga tasawuf sebagai penyembuh dari kehampaan spiritual yang di alami manusia pada zaman modern saat in. (3) tantangan di era modern bagi tasawuf yaitu dengan berkembangnya era modernisasi menjadikan manusia berpikir rasional dan menolak ilusi.

Kata Kunci: *Tasawuf, Pemikiran, Fetullah Gulen*

ABSTRACT

*Name: Nazli Ahkami NIM : 181310023, Title of Thesis: **The Concept of Sufism in the Thought of Fetullah Gulen** . Department of Aqidah of Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1445 H/ 2024 M.*

Fetullah Gulen is widely said to be a follower of Sufism by Muslim scholars. Sufism is a science that studies how to save the heart from various diseases. Through Sufism, humans can fight their own desires. Sufism is sometimes understood as a passive and isolating life, but this view is considered one of the understandings of Islam. However, Sufism must maintain social order and after experiencing spiritual pleasure it returns to society, so this is relevant to the life faced by modern humans.

In this research, the problem formulation is formulated as follows: (1) how is Fetullah Gulen's Sufism?, (2) what is the role of Fetullah Gulen's Sufism in the Modern Era?, (3) what are the Challenges of Sufism in the Modern Era (1) to find out Fetullah Gulen's Sufism, (2) to find out the role of Fetullah Gulen's Sufism in the Modern era (3) to find out the Challenges of Sufism in the Modern era.

This type of research is library research using descriptive analysis, namely by collecting data, compiling and clarifying then rearranging it and interpreting it.

The results of this research conclude that (1), Sufism is self-training to get used to being close to God with the aim of forming a person who is always submissive and obedient to what is commanded and prohibited (2), The role of Sufism in this modern era is to fill the spiritual emptiness in oneself. humans, because humans are always busy working to fulfill their needs and religion is always associated with material life and is always put aside, Sufism is here to guide humans to be close to their God and also Sufism as a cure for the spiritual emptiness that humans experience in the modern era. (3) the challenge in the modern era for Sufism is that the development of the modernization era makes humans think rationally and reject illusions.

Keywords: *Sufism, Thinking, Fetullah Gulen*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabyang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َـا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas : مِّنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah

: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS USULUDIN DAN ADAB**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n Nazli Ahkami
NIM. 181310023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin
dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermauklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **Nazli Ahkami**, NIM: **181310023** dengan judul Skripsi: **“Konsep Tasawuf Dalam Pemikiran Fetullah Gulen”**, dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 4 Maret 2024

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II

Hikmatul Lutfi, MA.Hum
NIP: 198802132019031010

PERSETUJUAN SIDANG


KONSEP TASAWUF DALAM PEMIKIRAN FETULLAH GULEN

Oleh:


NAZLI AHKAMI
NIM: 181310023

Menyetujui,

Pembimbing I

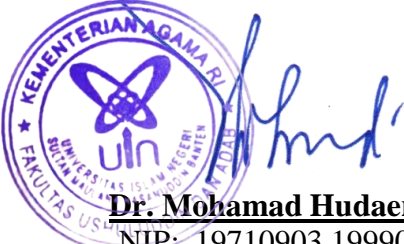

Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



Hikmatul Lutfi, MA.Hum
NIP: 198802132019031010

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan
Aqidah dan Filsafat Islam


Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Nazli Ahkami**, NIM: **181310023** yang berjudul “**Konsep Tasawuf Dalam Pemikiran Fetullah Gulen**”, telah diajukan dalam Sidang Munaqasyah di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 15 Mei 2024. skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 15 Mei 2024

Sidang Munaqasyah.

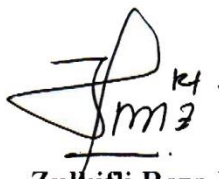
Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP: 197708172009011013



Zulkifli Reza Fahmi, M.A

NIP : 199201282022021002

Anggota

Penguji I

Penguji II



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A

NIP : 197304201999031001



Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP : 197504052009011014

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP: 197109031999031007



Hikmatul Luthfi, MA.Hum

NIP: 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya, orang yang paling berharga dalam hidup saya. Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doanya.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

**Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainya
(HR. Al-Qadlaa'iy dalam musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabaraaniy
dalam Al-Ausath no. 5787).**

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nazli Ahkami, lahir di Lebak Banten pada tanggal 09 Desember 1999, penulis adalah anak Pertama dari tiga bersaudara. Orang tua penulis bernama Bapak Mansur, S.Ag dan Ibu Eneng Haeriah, S.Pd.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain SD Negeri 1 Calungbungur lulus pada tahun 20012, MTs Rofatul Fikri lulus pada tahun 2015, Pondok Pesantren Modern Darusa'adah lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan mengambil prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuludin Dan Adab tahun akademik 2018.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi kampus, baik Organisasi Eksternal maupun Internal, Yaitu : sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Adidah dan Filsafat Islam, Pengusrus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Usuudin dan Adab, Pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Usuludin dan Adab, Pengurus PMII Rayon Usuludin dan Komisariat, Ketua Ikatan Mahasiswa Lebak Komisariat Uin Smh Banten , Ketua Cabang Serang Ikatan Mahasiswa Lebak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh nikmatnya, shalawat serta salam tercurah pada Nabiullah Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya teladan dalam bersikap dan berperilaku.

Skripsi berjudul “Konsep Tasawuf Dalam Pemikiran Fetullah Gulen” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah Filsafat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohammad Huderi, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Mohammad Huderi, M.Ag. dan Hikmatul lutfi, M. A.Hum
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku tercinta. Yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Serang,

Nazli Ahkami

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	9
F. Metodologi Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II BIOGRAFI FETULLAH GULEN	
A. Biografi Singkat	15
B. Karya-Karya Fetullah Gulen	19
C. Latar Belakang Pemikiran Fetullah Gulen.....	22
D. Latar Belakang Sosial Politik Fetullah Gulen	24
E. Pandangan Cendikiawan Terhadap Fetullah Gulen	28

BAB III TASAWUF DAN TANTANGAN MODERNITAS

A. Gambaran Umum Tasawuf 31
B. Tantangan Modernitas 35
C. Hubungan Tasawuf dan Tantangan Modenitas 42

BAB IV TASAWUF DALAM PEMIKIRAN FETULLAH GULEN

A. Tasawuf Fetullah Gulen 45
B. Peran Tasawuf Fetullah Gulen di Zaman Modern 49
C. Tantangan Tasawuf di Era Modern 54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA